

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KEPATUHAN IBU HAMIL MELAKUKAN
KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE* (ANC) PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS II DENPASAR BARAT**



Oleh:

KOMANG INTAN DEWANGGAYASTUTI
NIM. P07120018033

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2021**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KEPATUHAN IBU HAMIL MELAKUKAN
KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE* (ANC) PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS II DENPASAR BARAT**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi D III Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar**

Oleh :

KOMANG INTAN DEWANGGAYASTUTI

NIM. P07120018033

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2021**

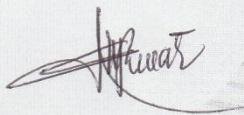
LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN KEPATUHAN IBU HAMIL MELAKUKAN KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE* (ANC) PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS II DENPASAR BARAT

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

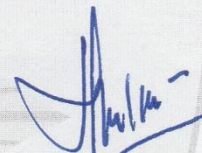
Pembimbing Utama :



Dra. I D.A. Ketut Surinati, S.Kep.,Ns.,M.Kes

NIP.196412311985032010

Pembimbing Pendamping :



Ni Nyoman Hartati, S.Kep., Ns., M.Biomed

NIP.196211081982122001

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep.

NIP.196812311992031020

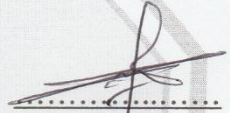
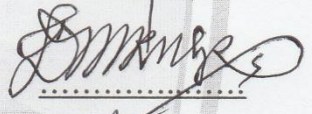
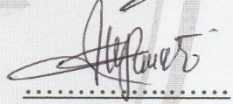
KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL :

**GAMBARAN KEPATUHAN IBU HAMIL MELAKUKAN
KUNJUNGAN ANTENATAL CARE (ANC) PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS II DENPASAR BARAT**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

**PADA HARI : SENIN
TANGGAL : 10 MEI 2021**

TIM PENGUJI:

1. Suratiah, S.Kep., Ners., M.Biomed. (Ketua) 
NIP. 197112281994022001
2. Dr. Drs. IDM. Ruspawan, S.Kp., M.Biomed (Anggota) 
NIP. 196005151982121001
3. Dra. I D.A. Ketut Surinati, S.Kep.,Ns.,M.Kes (Anggota) 
NIP. 196412311985032010

MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep.

NIP.196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Komang Intan Dewanggayastuti

NIM : P07120018033

Program Studi : Diploma III

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2020/2021

Alamat : Jl. Plawa Gg. IX No. 3A, Denpasar Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir dengan judul Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas II Denpasar Barat adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain**.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 10 Mei 2021

Yang membuat pernyataan



Komang Intan Dewanggayastuti

NIM. P07120018033

**DESCRIPTION OF COMPLIANCE IN PREGNANT WOMEN
CONDUCTING VISITS OF ANTENATAL CARE (ANC) DURING THE
COVID-19 PANDEMIC AT PUSKESMAS II DENPASAR BARAT**

ABSTRACT

Antenatal care (ANC) is an examination to improve the physical and mental health of pregnant women optimally. ANC examinations during the Covid-19 pandemic were carried out 6 times. The research objective was to describe the compliance of pregnant women in conducting antenatal care (ANC) visits during the Covid-19 pandemic at Puskesmas II Denpasar Barat. This research is a quantitative study with a descriptive research design and a retrospective approach. The research was conducted at Puskesmas II Denpasar Barat in March-April 2021. The population was 1070 pregnant women with a sample of 63 respondents who were determined by purposive sampling. The data source of this research is secondary data with the study technique of the KIA register book documentation and then a descriptive statistical analysis is carried out. The results of this study were visits to ANC K1-K6, only visits 1 and 4 were carried out 100%, other visits had not reached 100% and the rarest were visits to 6 which were only 30,2%. Overall compliance with ANC visits during the Covid-19 pandemic at Puskesmas II West Denpasar as many as 79,4% of pregnant women did not comply with ANC. ANC visit compliance during the Covid-19 pandemic based on its characteristics 61,9% of mothers aged 20-35 years did not comply with ANC, 54% of mothers with more than once parity were not compliant, 31,7% of mothers with higher education were not compliant ANC, and 60,4% of working mothers are not compliant for ANC.

Keywords: compliance, antenatal care (ANC), Covid-19 pandemic

**GAMBARAN KEPATUHAN IBU HAMIL MELAKUKAN KUNJUNGAN
ANTENATAL CARE (ANC) PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI PUSKESMAS II DENPASAR BARAT**

ABSTRAK

Antenatal care (ANC) merupakan pemeriksaan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental pada ibu hamil secara optimal. Pemeriksaan ANC selama pandemi Covid-19 dilakukan sebanyak 6 kali. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran kepatuhan ibu hamil melakukan kunjungan *antenatal care* (ANC) pada masa pandemi Covid-19 di Puskesmas II Denpasar Barat. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif dan pendekatan retrospektif. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-April 2021. Populasi sebanyak 1070 ibu hamil dengan sampel sebanyak 63 responden yang ditentukan dengan *purposive sampling*. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder dengan teknik studi dokumentasi buku register KIA selanjutnya dilakukan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian ini yaitu kunjungan ANC K1-K6 hanya kunjungan 1 dan 4 saja dilakukan 100%, kunjungan lainnya belum mencapai 100% dan paling jarang dilakukan yaitu kunjungan ke 6 hanya 30,2%. Secara keseluruhan kepatuhan kunjungan ANC pada masa pandemi Covid-19 di Puskesmas II Denpasar Barat sebanyak 79,4% ibu hamil tidak patuh melakukan ANC. Kepatuhan kunjungan ANC pada masa pandemi Covid-19 berdasarkan karakteristiknya 61,9% ibu berusia 20-35 tahun tidak patuh melakukan ANC, 54% ibu dengan paritas lebih dari sekali tidak patuh, 31,7% ibu berpendidikan tinggi tidak patuh ANC, dan 60,4% ibu bekerja tidak patuh untuk ANC.

Kata kunci : kepatuhan, *antenatal care* (ANC), pandemi Covid-19

RINGKASAN PENELITIAN

Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC)
Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas II Denpasar Barat

Oleh : Komang Intan Dewanggayastuti (P07120018033)

Kematian ibu dan bayi baru lahir masih menjadi tantangan besar di Indonesia pada situasi normal, apalagi saat ini sedang terjadi bencana di seluruh dunia termasuk juga di Indonesia yaitu menyebarluasnya *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19) yang merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-COV2) (World Health Organization, 2020). Banyak pembatasan hampir ke semua layanan rutin pada situasi pandemi Covid-19 termasuk pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Selain itu, ibu hamil menjadi enggan ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular, adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil, serta adanya ketidaksiapan layanan dari segi tenaga dan sarana prasarana termasuk alat pelindung diri (Dr. Emi Nurjismi, 2020). Hal ini dikhawatirkan dapat menimbulkan peningkatan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi baru lahir karena tidak dapat melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin di masa pandemi Covid-19 (Qiao, 2020).

Setiap tahun di Amerika Serikat sekitar 700 wanita meninggal akibat komplikasi kehamilan dan persalinan. Menurut Ketua Komite *Ilmiah International Conference on Indonesia Family Planning and Reproductive Health* (ICIFPRH), Meiwita Budhiharsana, hingga tahun 2019 AKI Indonesia masih tetap tinggi, yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup (Putri, 2019). Secara umum Angka Kematian Ibu di Provinsi Bali tahun 2019 yaitu 67,6 per 100.000 kelahiran hidup dan prediksi AKI tahun 2020 meningkat menjadi 78,86 per 100.000 kelahiran.

Pada situasi normal ataupun saat bencana Covid-19 terdapat beberapa upaya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) yaitu dengan cara menganjurkan kehamilan yang direncanakan, skrining ketat ibu hamil sejak dini, meningkatkan pertolongan persalinan yang dilakukan oleh tenaga medis terlatih dan adanya

partisipasi serta kesadaran ibu terhadap pentingnya pemeriksaan kehamilan atau *antenatal care* (ANC) di fasilitas pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan (Kemenkes RI, 2018b). Pemeriksaan *antenatal care* selama masa pandemi Covid-19 dilakukan kunjungan wajib sebanyak 6 kali dengan rincian 2x di trimester 1, 1x di trimester 2, dan 3x di trimester 3. Minimal 2x diperiksa oleh dokter saat kunjungan 1 di trimester 1 dan saat kunjungan ke 5 di trimester 3 (Kemenkes RI, 2020a).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kepatuhan ibu hamil melakukan kunjungan *antenatal care* (ANC) pada masa pandemi Covid-19 di Puskesmas II Denpasar Barat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan retrospektif. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas II Denpasar Barat. Waktu penelitian dimulai pada bulan Maret 2021 sampai dengan April 2021. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 1070 ibu hamil yang melakukan kunjungan *antenatal care* (ANC) pada masa pandemi Covid-19 di Puskesmas II Denpasar Barat pada bulan Maret-Desember tahun 2020. Sampel penelitian ini sebanyak 63 responden yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder dengan teknik studi dokumentasi buku register KIA selanjutnya dilakukan analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini yaitu karakteristik ibu hamil yang melakukan kunjungan *antenatal care* (ANC) di Puskesmas II Denpasar Barat mayoritas berusia 20-35 tahun sebanyak 51 orang (80,9%), paritas ibu hamil yang berkunjung untuk melakukan *antenatal care* (ANC) yaitu kehamilan yang lebih dari sekali sebanyak 36 orang (57,1%), mayoritas ibu hamil berpendidikan SMA/SMK sebanyak 41 orang (65,1%) dan mayoritas ibu hamil yang melakukan kunjungan *antenatal care* (ANC) bekerja selain sebagai ibu rumah tangga sebanyak 42 orang (66,7%).

Kunjungan K1 sampai K6 yang dilakukan oleh ibu hamil di Puskesmas II Denpasar Barat menunjukkan hasil bahwa kunjungan 1 dan kunjungan 4 telah dilakukan 100%, kunjungan ke 3 dilakukan oleh 62 orang (98,4%), kunjungan ke 5 dilakukan oleh 60 orang (95,2%), kunjungan ke 2 hanya dilakukan oleh 28 orang (44,4%) dan kunjungan yang paling sedikit atau jarang dilakukan yaitu kunjungan ke 6, hanya dilakukan oleh 19 orang (30,2%). Kunjungan *antenatal care* (ANC)

pada masa pandemi Covid-19 dilakukan minimal 6x kunjungan dengan rincian 2x pada trimester I, 1x pada trimester II, dan 3x pada trimester III (Kemenkes RI, 2020a). Peneliti berasumsi bahwa jaranganya ibu hamil melakukan kunjungan *antenatal care* (ANC) ke 2 dan ke 6 dikarenakan ibu hamil belum mengetahui adanya aturan baru tentang pemeriksaan *antenatal care* (ANC) pada masa pandemic Covid-19 dilakukan sebanyak 6x kunjungan dan ibu masih berpatokan pada kebijakan sebelum pandemi Covid-19 yaitu *antenatal care* (ANC) minimal 4x kunjungan dengan rincian 1x kunjungan pada trimester I, 1x kunjungan pada trimester II dan 2x kunjungan pada trimester III (Kemenkes RI, 2018b).

Penelitian ini mengenai kepatuhan kunjungan *antenatal care* (ANC) pada masa pandemi Covid-19 di Puskesmas II Denpasar Barat menemukan hasil bahwa dari 63 data responden sebanyak 50 orang (79,4%) tidak patuh melakukan kunjungan *antenatal care* (ANC) sampai 6x kunjungan atau lebih. Pada penelitian ini sebagian besar responden tidak patuh melakukan kunjungan sampai 6x sesuai dengan waktu kunjungan yang seharusnya. Hal ini terjadi karena ibu hamil enggan ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular Covid-19 dan adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil (Dr. Emi Nurjasmi, 2020). Menurut asumsi peneliti, masih kurangnya sosialisasi mengenai kebijakan baru terkait dengan keteraturan kunjungan *antenatal care* (ANC) dimasa pandemi Covid-19 ini juga menyebabkan ibu kurang patuh melakukan kunjungan *antenatal care* (ANC).

Kepatuhan kunjungan *antenatal care* (ANC) pada masa pandemi Covid-19 berdasarkan karakteristik usia ibu hamil sebanyak 39 orang (61,9%) berusia 20-35 tahun lebih banyak tidak patuh melakukan *antenatal care* (ANC) saat pandemi Covid-19 Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori Yenita & Shigeko (2012), yang menyatakan ibu dengan usia produktif memiliki motivasi lebih tinggi untuk memeriksakan kehamilannya. Peneliti berasumsi bahwa terjadinya kesenjangan ini karena ibu hamil belum mengetahui aturan baru yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI mengenai pedoman pelayanan antenatal di era adaptasi kebiasaan baru.

Karakteristik berdasarkan paritas ibu dengan paritas ke 2 sampai ke 5 yang ditemukan oleh peneliti sebanyak 34 orang (54%) ibu hamil tidak patuh dalam

melakukan kunjungan ANC. Hal ini sesuai dengan teori Reeder yang menjelaskan bahwa pada ibu multipara mereka cenderung menunda pemeriksaan kehamilan dan lebih tidak menepati janji pertemuan pemeriksaan kehamilan, apalagi jika kehamilan sebelumnya ibu tidak mengalami masalah ataupun hanya mengalami sedikit masalah (Reeder, 2012).

Berdasarkan pendidikan ibu diperoleh hasil bahwa dari mayoritas ibu yang berpendidikan SMA/SMK sebanyak 30 orang (47,60%) tidak patuh melakukan kunjungan *antenatal care* (ANC). Tingkat pendidikan yang tinggi erat kaitannya dengan pemahaman mengenai masalah kesehatan dan kehamilan. Menurut teori Nurlaelah, ibu hamil yang memiliki tingkat pendidikan tinggi menyebabkan ibu hamil lebih sering melakukan perawatan *antenatal care* (ANC) dan memilih untuk memeriksakan diri ke tempat pelayanan kesehatan yang berkualitas (Nurlaelah et al., 2014). Namun hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti bertolak belakang dengan teori Nurlaelah, hal ini kemungkinan besar terjadi dikarenakan ibu hamil belum mengetahui adanya aturan baru yang mana pemeriksaan *antenatal care* (ANC) yang awalnya minimal 4x kunjungan saja saat ini sudah berubah menjadi minimal 6x kunjungan dimasa pandemi Covid-19.

Kepatuhan *antenatal care* (ANC) berdasarkan pekerjaan ibu hamil didapatkan hasil 38 orang (60,4%) ibu hamil yang bekerja selain sebagai ibu rumah tangga tidak patuh melakukan kunjungan *antenatal care* (ANC). Menurut teori Green, ibu hamil yang bekerja dengan aktivitas tinggi dan padat lebih sulit untuk mengatur waktu antara melakukan pekerjaannya atau memeriksakan kehamilannya secara teratur, sehingga sulit untuk patuh melakukan kunjungan ANC dibandingkan dengan ibu rumah tangga yang memiliki waktu lebih luang untuk mengatur dan menjadwalkan kunjungan ANC secara optimal (Nurlaelah et al., 2014).

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ibu hamil tidak patuh untuk melakukan *antenatal care* (ANC) pada masa pandemi Covid-19. Oleh karena itu, peneliti dapat menyarankan kepada pihak puskesmas terutama petugas kesehatan di Poli KIA untuk melakukan sosialisasi terkait aturan baru mengenai kunjungan *antenatal care* (ANC) pada era adaptasi kebiasaan baru sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI sehingga ibu hamil lebih patuh untuk melakukan kunjungan *antenatal care* (ANC).

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkatNya-lah peneliti dapat menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas II Denpasar Barat” tepat pada waktunya.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha peneliti sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan D III Keperawatan Poltekkes Denpasar.
2. dr. Lanawati, M.Kes. selaku Kepala UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian di Puskesmas II Denpasar Barat.
3. Ners I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. I Nengah Sumirta,S.ST.,S.Kep.,M.Kes. selaku Ketua Program Studi D III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Dra. I.D.A Ketut Surinati.,S.Kep.,Ns.,M.Kes. selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

6. Ni Nyoman Hartati, S.Kep.,Ns.,M.Biomed. selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
7. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik.
8. I Gede Kertayasa, SIP dan Ni Nyoman Ayu Baktiasih selaku orang tua peneliti, serta I Gede Yogi Rahardi Mahardika Yusa dan Ni Kadek Yamuna Anggarasati Yusa selaku kakak kandung yang selalu memberikan dukungan moral dan material secara penuh dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.
9. Sahabat serta rekan-rekan Badan Eksekutif Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan dukungan beserta inspirasi dalam menyusun karya tulis ilmiah ini.
10. Teman-teman tingkat 3.1 dan angkatan XXXIII DIII Keperawatan Poltekkes Denpasar yang banyak memberikan semangat dan masukan pada peneliti.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan karya tulis ilmiah ini. Akhir kata, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Denpasar, Mei 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
1. Tujuan Umum.....	7
2. Tujuan Khusus	7
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Konsep <i>Antenatal Care</i> (ANC).....	10
1. Pengertian ANC.....	10
2. Tujuan ANC.....	10
3. Standar Pelayanan ANC dengan 10T.....	11
4. Jadwal Kunjungan Pelayanan ANC.....	12
5. Kebijakan Pelayanan Kunjungan ANC di Puskesmas pada Masa Pandemi Covid-19	14

B. Konsep Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan Kunjungan <i>Antenatal Care</i> (ANC) pada Masa Pandemi Covid-19	17
1. Pengertian Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan Kunjungan <i>Antenatal Care</i> (ANC).....	17
2. Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan ANC Ibu Hamil	17
BAB III KERANGKA KONSEP	20
A. Kerangka Konsep Penelitian	20
B. Definisi Operasional Variabel	21
BAB IV METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	22
1. Populasi	22
2. Sampel	23
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	25
1. Jenis Data	25
2. Metode Pengumpulan Data	25
3. Instrument Penelitian.....	26
E. Metode Analisis Data	27
F. Etika Penelitian.....	29
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Penelitian	30
1. Gambaran kondisi lokasi penelitian	30
2. Gambaran Karakteristik Ibu Hamil yang Melakukan <i>Antenatal Care</i> (ANC) di Puskesmas II Denpasar Barat	31
3. Gambaran Kunjungan K1 Sampai K6 yang Dilakukan oleh Ibu Hamil di Puskesmas II Denpasar Barat	33
4. Gambaran Kepatuhan Kunjungan <i>Antenatal Care</i> (ANC) pada Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Karakteristik Ibu Hamil yang Berkunjung ke Puskesmas II Denpasar Barat	35
B. Pembahasan	37
1. Karakteristik Ibu Hamil	37

2. Kunjungan <i>Antenatal Care</i> (ANC) K1 sampai K6.....	39
3. Kepatuhan Kunjungan <i>Antenatal Care</i> (ANC) pada Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Karakteristik Ibu Hamil.....	41
C. Keterbatasan Penelitian.....	44
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	45
A. Simpulan.....	45
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan Kunjungan <i>Antenatal Care</i> (ANC) pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas II Denpasar Barat.....	21
Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia Ibu Hamil yang Melakukan <i>Antenatal Care</i> (ANC) di Puskesmas II Denpasar Barat.....	32
Table 3 Distribusi Responden Berdasarkan Paritas Ibu Hamil yang Melakukan <i>Antenatal Care</i> (ANC) di Puskesmas II Denpasar Barat.....	32
Table 4 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Hamil yang Melakukan <i>Antenatal Care</i> (ANC) di Puskesmas II Denpasar Barat.....	33
Table 5 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu Hamil yang Melakukan <i>Antenatal Care</i> (ANC) di Puskesmas II Denpasar Barat.....	33
Table 6 Distribusi Kunjungan K1 sampai K6 yang Dilakukan oleh Ibu Hamil di Puskesmas II Denpasar Barat.....	34
Table 7 Distribusi Kepatuhan Kunjungan <i>Antenatal Care</i> (ANC) pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas II Denpasar Barat	34
Table 8 Distribusi Kepatuhan Kunjungan <i>Antenatal Care</i> (ANC) pada Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Usia Ibu Hamil yang Berkunjung ke Puskesmas II Denpasar Barat.....	35
Table 9 Distribusi Kepatuhan Kunjungan <i>Antenatal Care</i> (ANC) pada Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Paritas Ibu Hamil yang Berkunjung ke Puskesmas II Denpasar Barat.....	36
Table 10 Distribusi Kepatuhan Kunjungan <i>Antenatal Care</i> (ANC) pada Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Pendidikan Ibu Hamil yang Berkunjung ke Puskesmas II Denpasar Barat.....	36
Table 11 Distribusi Kepatuhan Kunjungan <i>Antenatal Care</i> (ANC) pada Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Pekerjaan Ibu Hamil yang Berkunjung ke Puskesmas II Denpasar Barat.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas II Denpasar Barat	20
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan Penelitian
Lampiran 2	Realisasi Biaya Penelitian
Lampiran 3	Lembar Pengumpulan Data
Lampiran 4	Master Tabel
Lampiran 5	Hasil Analisa Data
Lampiran 6	Surat Ijin Penelitian
Lampiran 7	Persetujuan Etik/ <i>Ethical Approval</i>
Lampiran 8	Bukti Penyelesaian Administrasi
Lampiran 9	Bukti Validasi Bimbingan